

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan makanan yang ideal bagi bayi dikarenakan aman, bersih serta mengandung antibodi yang dapat membantu melindungi bayi dari berbagai macam penyakit. WHO juga mengemukakan bahwa anak yang minum ASI memiliki hasil tes kecerdasan yang lebih baik dan lebih kecil kemungkinan untuk terkena obesitas dan diabetes di kemudian hari. Pemberian ASI eksklusif diatur dalam PP No. 33 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sampai berusia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan dan/atau pengganti kecuali obat, vitamin dan mineral.

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2023, Indonesia memiliki angka keberhasilan ASI eksklusif sebesar 63,9% dimana angka tersebut telah mencapai target pada tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Sedangkan provinsi Lampung memiliki angka keberhasilan ASI eksklusif yaitu 74,2% (Kemenkes, 2024). Sedangkan pada Kota Bandar Lampung, capaian pemberian ASI eksklusif mencapai 82,2%. Namun angka tersebut menurun dari 82,8% pada tahun 2022 dan 88,9% pada tahun 2021 (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2023). Menurut profil Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung 2023, Puskesmas Panjang merupakan Puskesmas dengan angka capaian ASI eksklusif terendah yaitu hanya sebesar 19,4%.

Kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif masih menjadi masalah dikalangan ibu menyusui. Menurut Notoatmodjo dalam Efriani dan Astuti (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif antarlain faktor predisposisi, faktor pengaruh dan faktor pendorong salah satunya yaitu pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Sebagai tenaga kesehatan, upaya untuk meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif adalah

dengan memberikan pendidikan kesehatan yang mendukung sehingga dapat menambah pengetahuan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui. Edukasi mengenai menyusui sebaiknya dilakukan pada masa kehamilan atau saat ibu melakukan kunjungan ANC (Safitri, 2019).

Penelitian tentang pemberian edukasi tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil cukup banyak diteliti dan intervensi yang biasanya dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan berbagai metode dan media. Ada banyak metode dan media yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan. Pemilihan penggunaan media dalam memberikan informasi tentang ASI eksklusif dapat memberikan pengaruh besar dalam penyerapan informasi yang disampaikan. Media video melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Sehingga semakin banyak alat indra yang terlibat maka semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Penelitian yang dilakukan Epiphani (2024) menunjukkan bahwa ada pengaruh EDO (Edukasi Media Video) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Gunung Pati Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suptiani, Rosulina, dan Rismawati (2023) bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

UPT Puskesmas Rawat Inap Panjang merupakan salah satu Puskesmas Rawat Inap yang terletak di Kota Bandar Lampung dan bertempat di Jl. Yos Sudarso No. 384 Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2023 cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Panjang hanya mencapai 19,4% (Profil Dinkes Kota Bandar Lampung, 2023). Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap Penanggungjawab Program ASI Eksklusif Puskesmas Panjang, diperoleh informasi bahwa pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif sudah pernah dilakukan namun bukan dengan menggunakan media video melainkan dengan metode ceramah.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Panjang”.

B. Rumusan Masalah

Puskesmas Panjang merupakan puskesmas dengan tingkat keberhasilan ASI eksklusif terendah yang terdapat di Kota Bandar Lampung yaitu hanya sekitar 19,4%. Angka tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan target nasional ASI eksklusif yaitu 50%. Pengetahuan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. Pemberian edukasi tentang ASI eksklusif pada ibu hamil dapat dimaksimalkan dengan menggunakan video.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Panjang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang ASI eksklusif di Puskesmas Panjang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Panjang.
- b. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah

- diberikan pendidikan kesehatan menggunakan VASIF (Video ASI Eksklusif) dan leaflet tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Panjang.
- c. Diketahui perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan VASIF (Video ASI eksklusif) dan leaflet tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Panjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan menjadi bahan kajian sebagai acuan serta masukan untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil menggunakan media video tentang ASI eksklusif serta memberikan kesadaran pada ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

b. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi petugas Puskesmas agar dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi petugas mengenai pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi baru sebagai bahan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil

trimester III ASI eksklusif agar dapat menambah referensi dalam memberikan asuhan kebidanan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan panduan maupun data awal untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi terkait dengan pengaruh VASIF (Video ASI Eksklusif) terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasi Eksperiment* menggunakan design *Pretest-posttest Design with control group*. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2025.

Objek penelitian ini adalah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan VASIF (Video ASI Eksklusif) dan leaflet tentang ASI Eksklusif. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung.